

## Pelatihan Penggunaan *Website* Sekolah Pada SD 141 Matalamagi Kota Sorong

Tirsa Ninia Lina<sup>1</sup>, Matheus Supriyanto Rumetna<sup>\*2</sup>, Frenny Silvia Pormes<sup>3</sup>, Nurasmi<sup>4</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Sistem Informasi, Universitas Victory Sorong

<sup>3</sup>Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Victory Sorong

<sup>4</sup>STAK Mesias Sorong, Kota Sorong, Indonesia

\*e-mail: tirsawp@gmail.com<sup>1</sup>, matheus.rumetna@gmail.com<sup>2</sup>, friendnie.silvia@gmail.com<sup>3</sup>, nurasmi119@gmail.com<sup>4</sup>

### Abstract

*Inpres 141 Matalamagi Elementary School is one of the schools in the city of Sorong which was established around 1998. This school continues to strive to improve infrastructure, one of which is by utilizing Information and Communication Technology (ICT). The dissemination of information carried out by the school so far is still done manually in the form of word of mouth, as well as writing such as posting announcements on school notice boards, brochures, and placing banners. This was considered ineffective because the information conveyed was not spread evenly so that information about the school was only known by the surrounding community who heard the information, or only known by the students. Therefore, schools need to use the website to disseminate school information. From the existing situation, the Victory University PkM team conducted training so that school operators could work more optimally, especially in terms of operating the school website. Training and outreach are not only carried out for school operators but also for other stakeholders such as students and parents who will use the website to access school information. As well as explaining and motivating teachers of SD Inpres 141 Matalamagi, Sorong City, to continue to use ICT, especially websites in school operational activities. As a result, information dissemination increased from 68% to 91% after using the website.*

**Keywords:** Training, Website, Information and Communication Technology, Elementary School

### Abstrak

*Sekolah Dasar Inpres 141 Matalamagi merupakan salah satu sekolah di kota Sorong yang berdiri sekitar tahun 1998. Sekolah ini terus berupaya meningkatkan infrastruktur, salah satunya dengan pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Penyebaran informasi yang dilakukan oleh pihak sekolah selama ini masih secara manual dimana berupa lisan dari mulut ke mulut, maupun tulisan seperti menempel pengumuman di papan pengumuman sekolah, brosur, maupun pemasangan spanduk. Hal tersebut dinilai kurang efektif karena informasi yang disampaikan tidak tersebar secara merata sehingga informasi seputar sekolah hanya diketahui oleh masyarakat sekitar yang mendengar informasi tersebut, maupun hanya diketahui oleh siswa-siswi. Oleh sebab itu, sekolah perlu memanfaatkan website untuk penyebaran informasi sekolah. Dari situasi yang ada tim PkM Universitas Victory melakukan pelatihan agar operator sekolah dapat bekerja lebih maksimal khususnya dalam hal mengoperasikan website sekolah. Pelatihan serta sosialisasi tidak hanya dilakukan kepada operator sekolah tetapi juga stakeholder lainnya seperti siswa dan orangtua siswa yang akan menggunakan website untuk mengakses informasi sekolah. Serta menjelaskan dan memotivasi guru-guru SD Inpres 141 Matalamagi Kota Sorong untuk terus memanfaatkan TIK terlebih khusus website dalam kegiatan operasional sekolah. Hasilnya penyebaran informasi meningkat dari 68% menjadi 91% setelah menggunakan website.*

**Kata Kunci:** Pelatihan, Website, Teknologi Informasi dan Komunikasi, Sekolah Dasar

## 1. PENDAHULUAN

Era globalisasi ditandai dengan berkembangnya Teknologi secara pesat disegala bidang kehidupan terutama dibidang pendidikan(Desyanti *et al.*, 2022). Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) memberikan manfaat yang sangat besar saat ini dan telah digunakan dalam segala aspek kehidupan manusia (Rumetna and Sembiring, 2017)(Rumetna, 2018a; Rumetna, Supriyanto *et al.*, 2019; Lina, Rumetna,

Nurul, *et al.*, 2020; Rumetna, 2021; Lina, Rumetna, Pangaribuan, *et al.*, 2021; Santoso, Rumetna and Isnaningtyas, 2021), salah satunya adalah aspek pendidikan. Hal ini dikarenakan dengan memanfaatkan TIK semua pekerjaan manusia yang membutuhkan waktu pengerjaan yang lama dapat diselesaikan dengan lebih cepat (Lina and Rumetna, 2018; Rumetna *et al.*, 2018; Rumetna, Lina and Lopulalan, 2020; Rumetna, Lina, Joseph, *et al.*, 2021; Lina, Rumetna, Info, *et al.*, 2021; Rumetna and Lina, 2022). TIK digunakan oleh manusia dalam pengolahan data untuk menghasilkan informasi yang relevan, dan dapat dipercaya. TIK yang banyak digunakan saat ini salah satunya adalah *website*.

*Website* adalah halaman informasi yang disediakan melalui jalur internet, sehingga dapat diakses di manapun selama terkoneksi dengan jaringan internet (Rumetna, Manongga and Iriani, 2017; Ngamelubun *et al.*, 2019; Rumetna, Lina, Simarmata, *et al.*, 2019; Rumetna, Renny and Lina, 2020; Lina, Rumetna, *et al.*, 2022; Lina, Supriyanto Rumetna, *et al.*, 2022; Supriyanto Rumetna *et al.*, 2022). Dalam pemanfaatannya, *website* banyak sekali digunakan sebagai bentuk penyampaian informasi yang tepat sasaran, seperti penggunaan *website* dalam dunia pendidikan sebagai bentuk strategi *marketing* dalam memperkenalkan informasi sekolah ke masyarakat luas untuk meningkatkan perolehan siswa/i baru (Rumetna, Sedyono and Hartomo, 2017; Rumetna, Lina, Cahya, Liwe, *et al.*, 2020; Rumetna, Lina, Pakpahan, Ferdinandus, *et al.*, 2020; Rumetna, Lina, Tauran, Sitorus, *et al.*, 2020; Rumetna, Lina, Sari, *et al.*, 2021; Rumetna, Lina, Santoso, *et al.*, 2022). *Website* sekolah merupakan situs yang menyediakan rincian daripada pelaksanaan sekolah dalam kurun waktu tahun-tahun dan berturut-turut membangun narasi kemajuan dan menyampaikan keberhasilan dalam kinerja sekolah baik pendidik maupun peserta didik. Pentingnya *website* bagi sekolah tidak hanya sekedar sebagai fasilitas untuk dunia pendidikan dan mendapatkan informasi terbaru terkait pendidikan terutama di negara Indonesia (Lina, Rumetna, Dimara, *et al.*, 2020; Rumetna and Lina, 2020a; Rumetna, Lina, Tauran, Patty, *et al.*, 2020).

Sekolah Dasar (SD) Inpres 141 Matalamagi Kota Sorong merupakan salah satu SD di kota Sorong. Sekolah ini berdiri sekitar tahun 1998, hingga saat ini perkembangan sekolah bertahap dari tahun ke tahun semakin membaik, seperti perbaikan gedung-gedung lama yang direnovasi menjadi gedung-gedung yang baru dan struktur pembangunan sudah baik, seperti pembangunan gedung laboratorium komputer. Sekolah ini telah memiliki jumlah siswa sebanyak 273 orang, 17 orang guru dan 1 orang penjaga sekolah. Penyebaran informasi yang dilakukan selama ini masih secara manual dimana berupa lisan dari mulut ke mulut, maupun tulisan seperti menempel pengumuman di papan pengumuman sekolah, brosur, maupun pemasangan spanduk. Hal tersebut dinilai kurang efektif karena informasi yang disampaikan tidak tersebar secara merata sehingga informasi-informasi seputar sekolah hanya diketahui oleh masyarakat sekitar yang mendengar informasi tersebut (Sudrajat *et al.*, 2022; Wahyudi *et al.*, 2022; Zulfikar *et al.*, 2022), yang tinggal dekat area sekolah, maupun hanya diketahui oleh siswa-siswi. Oleh sebab itu, SD Inpres 141 Matalamagi Kota Sorong perlu memanfaatkan *website* untuk penyebaran informasi. Hal ini memberikan efisiensi dan efektifitas dalam proses penyebaran informasi yang selama ini menjadi kendala bagi pihak sekolah.

Penggunaan *website* pun harus dapat dimaksimalkan oleh pihak sekolah, dalam hal ini operator sekolah. Untuk itulah tim PkM perlu melakukan pelatihan terkait penggunaan *website* tersebut. Pelatihan merupakan hal penting dan sangat perlu untuk dilakukan karena dengan adanya pelatihan, operator sekolah dapat bekerja lebih maksimal khususnya dalam hal mengoperasikan *website* sekolah. Pelatihan yang dilakukan oleh tim PkM memberikan dampak yang sangat besar, karena selain

mengajarkan cara mengoperasikan *website*, tim PkM juga berbagi ilmu mengenai cara mengatasi masalah terkait penggunaan *website*. Tujuan utama dari kegiatan PkM ini adalah berbagi ilmu pengetahuan dan peduli terhadap sesama khususnya untuk membantu pihak sekolah dalam hal ini operator agar tetap maksimal dalam memberikan pelayanan.

## 2. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan dua tahap, yaitu (Rumetna, Pieter and Manurung, 2017; Rumetna, 2018c, 2018b; Sarmin *et al.*, 2018; Ong *et al.*, 2019; Rumetna and Lina, 2020b, 2021; Rumetna, Lina and Santoso, 2020; Rumetna, Lina, Rajagukguk, *et al.*, 2022)(Rumetna and Sembiring, 2017; Rumetna, Lina, Sanggel, *et al.*, 2019; Rumetna, Lina, Rustam, Sitaniapessy, *et al.*, 2020; Rumetna, Otniel, Litaay, Sibarani, *et al.*, 2020; Rumetna, Lina, Ferdinandus, *et al.*, 2022):

- 1) Tahap pertama, tim PkM melakukan observasi serta wawancara dengan pihak sekolah dalam hal ini bertemu langsung dengan bapak Achmad Irianto sebagai operator sekolah. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kendala yang dihadapi oleh pihak sekolah.
- 2) Tahap kedua, menerapkan pendekatan pendidikan masyarakat, dimana tim PkM melakukan pelatihan agar operator sekolah dapat bekerja lebih maksimal khususnya dalam hal mengoperasikan *website* sekolah. Pelatihan serta sosialisasi tidak hanya dilakukan kepada operator sekolah tetapi juga *stakeholder* lainnya seperti siswa dan orangtua siswa yang akan menggunakan *website* untuk mengakses informasi sekolah. Serta menjelaskan dan memotivasi guru-guru SD Inpres 141 Matalamagi Kota Sorong untuk terus memanfaatkan TIK terlebih khusus *website* dalam kegiatan operasional sekolah.

Kegiatan yang dilakukan oleh tim PkM memberikan dampak yang sangat besar, karena selain mengajarkan cara mengoperasikan *website*, tim PkM juga berbagi ilmu mengenai cara mengatasi masalah terkait penggunaan *website*. Selain itu juga untuk meningkatkan pemahaman terkait pentingnya penggunaan TIK pada saat ini. Kedua tahap pelaksanaan kegiatan PkM dapat dilihat pada Gambar 1.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim PkM menjalankan tahap pertama yaitu melakukan observasi serta wawancara dengan pihak sekolah dalam hal ini bertemu langsung dengan bapak Achmad Irianto sebagai operator sekolah. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kendala yang dihadapi oleh pihak sekolah, dimana pihak sekolah belum terlalu paham mengenai cara kerja *website* sekolah dan ingin agar tim PkM dapat membantu terkait hal teknis penggunaan *website* sekolah.

Setelah berhasil melaksanakan tahap pertama, tim PkM melaksanakan tahap kedua yaitu menerapkan pendekatan pendidikan masyarakat, dimana tim PkM melakukan pelatihan agar operator sekolah dapat bekerja lebih maksimal khususnya dalam hal mengoperasikan *website* sekolah. Pada saat pelaksanaan kegiatan terlihat antusiasme yang sangat tinggi dari mitra, dimana mitra melontarkan berbagai pertanyaan yang menarik.



(a)



(b)



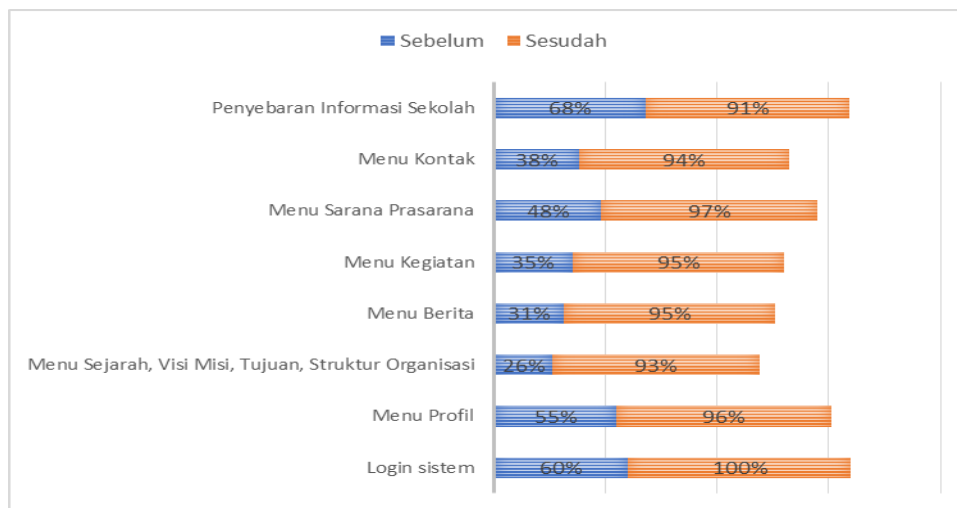
(c)



(d)

**Gambar 1. Tim PKM Bersama Operator Sekolah (A) Pelatihan Kepada Siswa Dan Orang Tua (B) Tim Memberikan Pelatihan Kepada Operator (C) Pelatihan Kepada Guru**

Gambar 1 (a) terlihat tim PkM Universitas Victory Sorong yang terdiri dari Ibu Tirsa Ninia Lina, S.Kom., M.Cs., selaku ketua tim dan dua anggota lainnya yaitu Bapak Matheus Supriyanto Rumetna, S.Kom., M.Cs., serta Ibu Frenny Silvia Pormes, S.S., MA., bersama Bapak Achmad Irianto selaku operator sekolah. Gambar 1 (b) terlihat tim PkM mendapatkan antusiasme tinggi dari pihak sekolah dan juga *stakeholder* lainnya seperti siswa dan orangtua siswa yang akan menggunakan *website* untuk mengakses informasi sekolah. Gambar 1 (c) terlihat ketua tim PkM memberikan pelatihan kepada operator sekolah, hal ini menunjukkan betapa seriusnya tim dalam melaksanakan PkM. Yang terakhir dapat dilihat pada Gambar 1 (d) dimana tim PkM juga menjelaskan dan memotivasi guru-guru SD Inpres 141 Matalamagi Kota Sorong untuk terus memanfaatkan TIK terlebih khusus *website* dalam kegiatan operasional sekolah.



Gambar 2. Capaian PkM

Capaian PkM yang terdapat pada Gambar 2 menggambarkan hasil kerja tim PkM untuk membandingkan pemahaman mitra sebelum kegiatan PkM dilakukan dan setelah adanya kegiatan PkM. Fitur-fitur yang ada di dalam *website* sekolah harus dapat dikelola langsung oleh admin yaitu operator sekolah, sehingga admin perlu melakukan *login* untuk masuk ke dalam *website*. Terlihat tingkat pemahaman meningkat dari 60% menjadi 100% untuk proses *login* sistem. Menu Profil juga dikelola oleh admin, dimana admin meningkatkan pemahamannya menjadi 96% dari yang sebelumnya sebesar 55%. Menu Sejarah, Visi Misi, Tujuan serta Struktur Organisasi yang dikelola oleh admin menjadi baik tata kelolanya karena pemahaman admin yang dulunya hanya 26% meningkat drastis menjadi 93%. Terkait menu Berita, pemahaman meningkat menjadi 95% dari sebelumnya sebesar 31%. Menu Kegiatan merupakan menu yang akan menampilkan semua kegiatan yang dilakukan oleh pihak sekolah, menu ini juga dapat dikelola dengan baik oleh admin karena tingkat pemahaman yang meningkat menjadi 95%. Menu Sarana Prasarana merupakan fitur unggulan dari *website* ini karena menampilkan semua sarana prasarana yang dimiliki oleh pihak sekolah. Pemahaman admin terkait menu ini yang dahulunya hanya 48% sekarang menjadi 97%. Yang terakhir yaitu menu Kontak, menu ini berisi kontak dari pihak sekolah. Angka 94% menjadi tingkat pemahaman admin dalam mengelola menu ini setelah diberikan pelatihan oleh tim PkM. Secara keseluruhan penyebaran informasi sekolah yang selama ini masih dilakukan secara manual berupa lisan dari mulut ke mulut, maupun tulisan seperti menempel pengumuman di papan pengumuman sekolah, brosur, maupun pemasangan spanduk dengan persentasi 68% meningkat menjadi 91% setelah menggunakan *website*. Angka ini didapatkan setelah tim PkM melakukan sosialisasi dan pelatihan kepada *stakeholder* lainnya yaitu siswa, orangtua siswa, serta guru-guru SD Inpres 141 Matalamagi Kota Sorong (lihat Gambar 1).

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan Pelatihan Penggunaan *Website* Sekolah Pada SD 141 Matalamagi Kota Sorong yang telah diselenggarakan, mendapat sambutan yang baik dari mitra. Keadaan ini dapat terlihat dari antusiasme dari mitra yang sangat tinggi, dimana mitra melontarkan berbagai pertanyaan yang menarik. Pelatihan yang dilakukan oleh tim PkM memberikan dampak yang sangat besar, karena selain mengajarkan cara mengoperasikan *website*, tim PkM juga berbagi ilmu mengenai cara mengatasi masalah

terkait penggunaan *website*. Selain itu, untuk meningkatkan pemahaman terkait pentingnya penggunaan TIK pada saat ini. Dengan tujuan utamanya yaitu berbagi ilmu pengetahuan dan peduli terhadap sesama khususnya untuk membantu pihak sekolah dalam hal ini operator agar tetap maksimal dalam memberikan pelayanan.

Secara keseluruhan penyebaran informasi sekolah yang selama ini masih dilakukan secara manual berupa lisan dari mulut ke mulut, maupun tulisan seperti menempel pengumuman di papan pengumuman sekolah, brosur, maupun pemasangan spanduk dengan persentasi 68% meningkat menjadi 91% setelah menggunakan *website*. Angka ini didapatkan setelah tim PkM melakukan sosialisasi dan pelatihan kepada *stakeholder* liannya yaitu siswa, orangtua siswa, serta guru-guru SD Inpres 141 Matalamagi Kota Sorong.

Tim PkM berencana melakukan pelatihan aplikasi *Microsoft Office* untuk membantu pihak sekolah dalam hal ini guru dan staf dan menyimpannya di dalam sebuah *database* agar *file* atau dokumen di sekolah lebih rapi dan mengurangi terjadinya *human error* ataupun redundansi data serta kehilangan data.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kepala Sekolah Dasar Inpres 141 Matalamagi Kota Sorong yang memberikan kepercayaan kepada tim PkM Universitas Victory Sorong untuk melaksanakan PkM. Kepada Program Studi Sistem Informasi serta Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Victory Sorong yang mendukung tim selama program PkM ini berlangsung.

### DAFTAR PUSTAKA

- Desyanti, D. *et al.* (2022) 'Peningkatan Kemampuan Siswa SMA melalui Pelatihan Teknologi Informasi Komputer', *SNPKM: Seminar ...* [Preprint]. Available at: <http://journal.unilak.ac.id/index.php/SNPKM/article/view/11402>.
- Lina, T.N., Rumetna, M.S., Nurul, A., *et al.* (2020) 'SISTEM INFORMASI E-ARSIP BERBASIS WEB (STUDI KASUS: PT HALEYORA POWERINDO CABANG SORONG)', *Jurnal Jendela Ilmu*, 1(1), pp. 1–5.
- Lina, T.N., Rumetna, M.S., *et al.* (2022) 'Edukasi Penggunaan Sistem Informasi Permintaan Liputan Pada PT Cendrawasih Wiputra Mandiri', *Journal of Social Responsibility Projects by Higher Education Forum*, 2(3), pp. 121–126. Available at: <https://doi.org/10.47065/jrespro.v2i3.1376>.
- Ngamelubun, V. *et al.* (2019) 'Optimalisasi Keuntungan Menggunakan Metode Simpleks Pada Produksi Batu Tela', *Riset Komputer*, 6(5), pp. 484–491.
- Ong, R. *et al.* (2019) 'Maksimalisasi Keuntungan Pada Usaha Dagang Martabak Sucipto Menggunakan Metode Simpleks Dan POM-QM', *Riset Komputer*, 6(4), pp. 434–441.
- Rumetna, M.S. (2018a) 'Audit Lingkungan Dan Pengendalian Teknologi Informasi Pada Pt. Xyz', *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro dan Ilmu Komputer*, 9(2), pp. 753–768. Available at: <https://doi.org/10.24176/simet.v9i2.2294>.
- Rumetna, M.S. (2018b) 'AUDIT LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN TEKNOLOGI INFORMASI PADA PT.XYZ', *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro dan Ilmu Komputer*, 9(2), pp. 753–768.
- Rumetna, M.S. (2018c) 'PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFI UNTUK DETEKSI DAERAH RAWAN LONGSOR DI KECAMATAN SIDOMUKTI, SALATIGA', *KUADAS*, 1(1).
- Rumetna, M.S. *et al.* (2018) 'Penerapan Metode Simpleks Dan Software POM- QM Untuk Optimalisasi Hasil Penjualan Pentolan Bakso', *Ilmiah Manajemen Informatika dan Komputer*, 02(03), pp. 143–149.

- Rumetna, M.S., Lina, T.N., Rajagukguk, I.S., *et al.* (2022) 'Payroll Information System Design Using Waterfall Method', *International Journal of Advances in Data and Information Systems*, 3(1), pp. 1–10. Available at: <https://doi.org/10.25008/ijadis.v3i1.1227>.
- Rumetna, M.S., Lina, T.N., Santoso, A.B., *et al.* (2022) 'Pengetahuan Serta Peran Auditor Secara Komprehensif dalam Menghadapi Dampak Perkembangan Teknologi Informasi', *Jurnal Komtika (Komputasi dan Informatika)*, 6(1), pp. 26–38. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.31603/komtika.v6i1.6776>.
- Rumetna, M.S. and Lina, T.N. (2020b) 'Sistem Informasi Kampung Wisata Arborek Dengan Metode Waterfall', *Informatics for Educators and Professionals*, 5(1), pp. 31–40.
- Rumetna, M.S. and Lina, T.N. (2022) 'Dampak teknologi informasi bagi generasi milenial', *Abdimas Unwahas*, 7(1), pp. 45–52.
- Santoso, A.B., Rumetna, M.S. and Isnaningtyas, K. (2021) 'Penerapan Metode Single Exponential Smoothing Untuk Analisa Peramalan Penjualan', *Jurnal Media Informatika Budidarma*, 5(2), pp. 756–761. Available at: <https://doi.org/10.30865/mib.v5i2.2951>.
- Sarmin, L. *et al.* (2018) 'PENERAPAN METODE SIMPLEKS UNTUK MENGHITUNG KEUNTUNGAN MAKSIMUM PADA PENGRAJIN GELANG BESI PUTIH DI PASAR REMU SORONG', *Jurnal KUADAS*, 1(2), pp. 1–7.
- Sudrajat, B. *et al.* (2022) 'Edukasi Penggunaan Internet Sehat Dan Aman Bagi Warga Sekitar Musholla An Nur Tanjung Duren Selatan', *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), pp. 188–194. Available at: <https://doi.org/10.52072/abdine.v2i2.441>.
- Supriyanto Rumetna, M. *et al.* (2022) 'Pengetahuan Serta Peran Auditor Secara Komprehensif dalam Menghadapi Dampak Perkembangan Teknologi Informasi', *Komtika (Komputasi dan Informatika)*, 6(1), pp. 26–38. Available at: <https://doi.org/10.31603/komtika.v6i1.6776>.
- Wahyudi, F. *et al.* (2022) 'Pelatihan Pengembangan Profesi Guru Melalui Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Dan Karya Inovatif di SMAN 1 Sumberpucung', *ABDINE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), pp. 137–142.
- Zulfikar, Z. *et al.* (2022) 'Pemberdayaan Kompetensi Guru melalui Pembuatan Media Terrarium dengan Pendekatan Community Base Research', *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), pp. 224–232. Available at: <https://doi.org/10.52072/abdine.v2i2.445>.